PERBEDAAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES AND TOURNAMENT*) DENGAN KONVENSIONAL MENGGUNAKAN MEDIA PETA KONSEP PADA POKOK BAHASAN LAJU REAKSI

Samsidar Siregar
NIM. 409431032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipa TGT (Teams Games and Tournament) dan konvensional menggunakan media peta konsep pada pokok bahasan laju reaksi di SMA Swasta Nurhasanah Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas seluruh siswa kelas XI IPA SMA Swasta Nurhasanah Medan yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini yang dipilih secara random sampling diambil dari kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I diberi perlakuan model pembelajaran TGT (*Teams Games and Tournament*) dengan media peta konsep sedangkan kelas eksperimen II diberi perlakuan model pembelajaran Konvensional menggunakan media peta konsep. Peningkatan hasil belajar siswa dihitung dengan bentuk gain ternormalisasi dan didapatkan persen keberhasilan belajar siswa pada kelas eksperimen I sebesar 74,8% sedangkan persen keberhasilan belajar siswa kelas eksperimen II sebesar 63,5%,. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-test uji dua pihak dengan kriteria $t_{hitung} < -t\ ½\ \alpha$ dan $t_{tihung} > t\ ½\ \alpha$ dan diperoleh $t_{hitung} = 14,47$ sedangkan $t_{tabel} = 2,000$ untuk $\alpha = 0.025$ dan db = 60. Dengan demikian $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha diterima yakni ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT menggunakan media peta konsep dengan hasil belajar siswa tang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional menggunaakan media peta konsep pada pokok bahasan laju reaksi.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT , peta konsep*